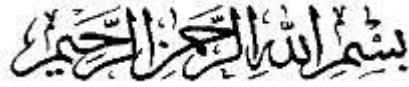


KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuhu

Segala puji senantiasa kita panjatkan kehadirat Allah swt. Tuhan semesta alam, yang Maha Menciptakan, Menghidupkan dan Mematikan, yang Rahmat-Nya meliputi langit dan bumi, dunia dan akhirat dan kepada-Nyalah semua akan kembali. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad saw. yang membawa umat manusia dari alam gelap gulita ke alam yang terang benderang.

Skripsi ini disusun dalam rangka menyelesaikan pendidikan Starata Satu (S1) di IAIN Bone. Dalam penyusunan Skripsi ini, penulis banyak menghadapi hambatan, tetapi berkat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya, selain itu, penulis juga menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Olehnya itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dan penghargaan yang setinggi-tingginya terutama kepada :

1. Ayahanda Mustafa dan Ibunda Sapina, yang telah mendukung dan medoakan penulis untuk terus melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi dan kepada kakak-kakak saya Sugianto, Abdul Samad Haryanto dan adik saya Saenal yang telah memberikan motivasi, doa, bantuan materi dan non materi yang tidak ternilai, sehingga penulis mampu menyelesaikan Pendidikan Strata Satu (S1) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone.
2. Bapak Prof. Dr.A. Nuzul, SH., M. Hum. Selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone. Wakil Rektor I, Dr. Nursyirwan, S. Ag., M. Pd. Wakil

Rektor II, Dr. Abdul Hana, S.Ag., M. HI. Wakil Rektor III, Drs. H. Fathurrahman, M. Ag.yang telah memberikan fasilitas, sarana dan prasarana, pendidikan, serta nasehat, bimbingan dan petunjuk yang sangat berharga bagi penulis.

3. Ibu Dekan Dr. Wardana, M. Pd. I., wakil Dekan I, Dr. Muslihin Sultan, S. Ag., M. Ag., dan wakil Dekan II, Drs. Mujahidin, M. Pd. I., yang mendidik dan membina, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi Manajemen Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah.
4. Kepada Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Ibu Dr. Astuti, S. Ag., M. Pd., sekaligus pembimbing I dan ibu Hj. Nurlina, S.S., S.Pd., M.Si selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu serta membagikan ilmunya dalam memberikan arahan dan bimbingan sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Terima kasih atas segala ilmu dan kesabarannya dalam membimbing saya.
5. Bapak/Ibu Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone yang telah banyak meluangkan waktu untuk mendidik dan membimbing dalam menuntut ilmu, sehingga penulis berhasil menyusun skripsi ini.
6. Ibu Mardhaniah, S.Ag., S.Hum., M.Si., Kepala Perpustakaan dan karyawan/ karyawan perpustakaan IAIN Bone, yang telah membantu penulis dalam pengadaan buku-buku literatur yang berkaitan dengan skripsi penulis.
7. Ketua POKJAWAS dan para Pengawas Madrasah di Kementerian Agama Kabupaten Bone yang telah membantu penulis untuk melakukan penelitian dan memberikan informasi yang bermanfaat sampai dengan terselesaikannya skripsi ini.

8. Kepada sahabat-sahabat terutama Kasman S.Pd, Gunawan S.Pd, Aisyah, Herwin S.Pd, Mustafa S.Pd, Eri Susan, Susanti, Darmiati, Ridwan Hamsah S.Pd, dan keluarga besar Manajemen pendidikan Islam kelompok 4 angkatan 2016, serta rekan-rekan mahasiswa se-prodi Manajemen Pendidikan Islam yang senantiasa memberi motivasi dan bantuan sehingga skripsi ini dapat terwujud, begitupun rekan-rekan lain yang tidak sempat penulis sebutkan.

Semoga Allah swt, membalas kebaikan semua pihak yang turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih sangat jauh dari kata sempurna sehingga sangat diperlukan kritik maupun saran yang membangun, agar kedepannya bisa memperbaiki karya ilmiah selanjutnya. Dengan terselesaikannya skripsi ini penulis berharap dapat dijadikan referensi maupun bahan pustaka bagi pembuatan karya ilmiah.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh.

Watampone, 12 Juli 2021

Penulis

HERY YUNA

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pernyataan Keaslian Skripsi	ii
Persetujuan Pembimbing	iii
Halaman Pengesahan Skripsi	iv
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	viii
Daftar Tabel	x
Daftar Gambar	xi
Abstrak	xii
Transliterasi	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Definisi Operasional	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Kerangka Pikir	12
G. Metode Penelitian	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Pengawas Satuan Pendidikan	24
1. Definisi Pengawas Satuan pendidikan	24
2. Pemberdayaan Pengawas	25

3. Tugas Pokok dan Fungsi Pengawas	31
4. Kualifikasi dan Kompetensi Pengawas	32
B. Mutu Pendidikan	41
1. Pengertian Mutu	41
2. Karakteristik Jasa/barang Bermutu	43
3. Prinsip Mutu	45
4. Standar Mutu Pendidikan	46
5. Komponen Mutu	48
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Pemberdayaan Pengawas Satuan Pendidikan di Kementerian Agama Kabupaten Bone	51
B. Kontribusi Pengawas Satuan Pendidikan dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Kementerian Agama Kabupaten Bone	60
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	67
B. Implikasi	71
DAFTAR RUJUKAN	70
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	18
-----------	--------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pikir

13

ABSTRAK

Nama : Hery Yuna
NIM : 02163088
Fakultas : Tarbiyah
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Pemberdayaan Pengawas Satuan Pendidikan Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Dikementerian Agama Kabupaten Bone

Skripsi ini membahas tentang pemberdayaan pengawas satuan pendidikan dalam peningkatan mutu pendidikan di Kementerian Agama Kabupaten Bone. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemberdayaan pengawas satuan pendidikan dalam peningkatan mutu pendidikan serta untuk mengetahui konstruksi pengawas satuan pendidikan dalam peningkatan mutu pendidikan di Kementerian Agama Kabupaten Bone.

Dalam menyusun skripsi ini, jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan (*field research*) yaitu peneliti langsung ke Kementerian Agama Kabupaten Bone, dengan cara mengamati objek penelitian yang berhubungan dengan skripsi ini. Adapun teknik yang digunakan antara lain: observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik pengolahan data yang digunakan yaitu secara kualitatif, metode kualitatif ini memberikan informasi yang lengkap sehingga bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan serta lebih banyak diterapkan pada berbagai masalah, dan dalam bentuk analisis deskriptif kualitatif yakni menganalisis dan mendeskripsikan data yang terkumpul berbentuk kata-kata, gambar bukan angka-angka.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *Pertama*, pemberdayaan pengawas satuan pendidikan di Kementerian Agama Kabupaten Bone sudah diberdayakan dengan cukup baik, karena para pengawas selalu mengikuti berbagai kegiatan seperti seminar dan diskusi, pendidikan dan pelatihan, *Workshop*, serta mengumpulkan hasil laporan yang ditemukan di lapangan sehingga mereka dapat melatih kemampuan dalam menjalankan tugas dan kewenangannya sebagai pengawas. *Kedua*, kontribusi pengawas satuan pendidikan dalam peningkatan mutu pendidikan di Kementerian Agama Kabupaten Bone cukup baik, cara yang digunakan yaitu memenuhi sumber daya manusia yang baik dengan bimbingan dan berbagai kegiatan pelatihan, memberi motivasi, mentransformasikan multi jenis masukan dan situasi untuk mencapai derajat nilai tambah tertentu bagi siswa. Mengikutkan siswa dalam berbagai kegiatan untuk dapat menghasilkan siswa lulusan berprestasi baik dalam bidang akademik maupun ekstrakurikuler

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin berdasarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I., masing-masing Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987 sebagai berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	esdan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Apostrof terbalik
غ	gain	G	ge
ف	fa	F	ef
ق	qaf	Q	qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	el
م	mim	M	em
ن	nun	N	en
و	wau	W	we

هـ	ha	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	fat ah	a	a
اِ	kasrah	i	i
اُ	ammah	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	fat ah dan y '	ai	a dan i
اُو	fat ah dan wau	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *haul*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
... ا ... ي	fat ah dan alif atau y '	ā	a dan garis di atas
ي	kasrah dan y '	ī	i dan garis di atas
و	ammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *ma>ta*

رَمَى : *rama>*

قِيلَ : *q la*

يَمُوتُ : *yam tu*

4. T ' marb ah

Transliterasi untuk *t ' marb ah* ada dua, yaitu: *t ' marb ah* yang hidup atau mendapat harakat *fat ah*, *kasrah*, dan *ammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *t ' marb ah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *t ' marb ah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *t ' marb ah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rau ah al-a f l*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-mad nah al-f ilah*

الْجُمَّة : *al- ikmah*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (–), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

رَبَّنَا : *rabbān*

نَجَّيْنَا	: najjainā
الْحَقُّ	: al- aqq
نُعِمَ	: nu‘ima
عَوُّ	: ‘aduwwun

Jika huruf *ع* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ـِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ì*. Contoh:

عَلِيٌّ	: ‘Alì (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)
عَرَبِيٌّ	: ‘Arabì (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby).

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ال* (*alif lam ma‘arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

الشَّمْسُ	: al-syamsu (bukan asy-syamsu)
الزَّلْزَلَةُ	: al-zalزالah (bukan az-zalزالah)
الْفَلْسَفَةُ	: al-falsafah
الْبِلَادُ	: al-bil du

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

أَمْرٌ	: ta‘mur na
--------	-------------

النَّوع : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Quran (dari *al-Qur' n*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fì il l al-Qur' n

Al-Sunnahqabl al-tadwìn

9. Laf al-Jal lah ()

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mu filaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ *dinull h* يَا اللَّهُ *bill h*

Adapun *t marb ah* di akhir kata yang disandarkan kepada *laf al-jal lah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fi ra matill h*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam

transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa m Mu ammadun ill ras l

Inna awwala baitin wu i'a linn si lalla i bi Bakkata mub rakan

SyahruRama n al-la iunzilafih al-Qur' n

Naşir al-Din al-Ṭūsi

Abuū Naşr al-Farābi

Al-Gazāli

Al-Munqiz min al-Ḍalāl

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anakdari) dan Abū (bapakdari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagaimana akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

<p>Abū al-Walid Muḥammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walid Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muḥammad Ibnu)</p> <p>Naşr Ḥāmid Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naşr Ḥāmid (bukan: Zaīd, Naşr Ḥāmid Abū)</p>

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= <i>sub nah wa ta' l</i>
saw.	= <i>allall hu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	= <i>'alaihi al-sal m</i>
QS .../...: 172	= QS al-A'rāf/7:
Cet.	= cetakan
h.	= halaman
ed.	= edisi